Manajemen Risiko

Pengertian Resiko

- Kans kerugian
- Kemungkinan kerugian
- Penyimpangan kenyataan dari hasil yang diharapkan
- Probabilitas bahwa suatu hasil berbeda dari yang diharapkan

Pengertian Resiko

- Resiko berhubungan dengan kejadian di masa yg akan datang.
- Resiko melibatkan perubahan (spt. perubahan pikiran, pendapat, aksi, atau tempat)
- Resiko melibatkan pilihan & ketidakpastian bahwa pilihan itu akan dilakukan.

Definisi Resiko

- Akibat yang kurang menyenangkan (merugikan, membahayakan) dari suatu perbuatan atau tindakan
- Sebagai kemungkinan penyimpangan negatif dari hasil yang diinginkan atau diharapkan atau resiko sebagai suatu kemungkinan kerugian
- Menyangkut situasi di mana terdapat suatu kemungikan terjadinya hasil yang tidak menguntungkan

Pengertian Manajemen Risiko

- Proses pengelolaan risiko yang mencakup identifikasi, evaluasi dan pengendalian risiko yang dapat mengancam kelangsungan usaha atau aktivitas perusahaan

- Fokus manajemen risiko ini adalah mengenal pasti risiko dan mengambil tindakan yang tepat terhadap risiko, yang tujuannya adalah secara terus menerus menciptakan atau menambah nilai maksimum kepada semua kegiatan organisasi.

MANAJEMEN RISIKO

- Memahami risiko bertujuan untuk mengelola risiko
- Pengelolaan akan dapat berjalan dengan baik apabila diketahui apakah itu risiko
- Besar kecilnya risiko akan menjadi prioritas dalam menetapkan kebijakan pengelolaan risiko

Risiko dapat menimpa siapapun

- Dari hal-hal eksternal sampai hal-hal internal
- Dari manajer puncak sampai cleaning service
- Dari aset berujud *(tangible assets)* sampai aset tidak berujud *(intangible assets)*
- Dari aktivitas inti *(core business)* sampai aktivitas pendukung *(supporting unit)*

Risiko dapat terjadi setiap saat

- Masalah SDM dapat muncul setiap saat
- Transaksi terjadi 24 jam sehari
- Reputasi organisasi sangat sulit dibangun tetapi sangat mudah hancur
- Investor sangat sulit membangun kepercayaan tetapi sangat mudah meninggalkan
- Teknologi berkembang begitu pesat, sehingga mempercepat usangnya aset organisasi

Semua risiko berpotensi merugikan

- Berdampak langsung
  - Wan prestasi pelanggan
  - Kehilangan, Kerusakan atau kebakaran alat operasi
- Berdampak dalam waktu dekat
  - Kematian personal inti
  - Rusaknya sistem informasi
- Berdampak jangka panjang
  - Menurunnya reputasi organisasi
  - Menurunnya etos kerja karyawan

Risiko Dari Sudut Pandang Penyebab

- Resiko operasional → risiko karena faktor-faktor non keuangan : manusia, teknologi dan alam
- Resiko Finansial → risiko karena faktor-faktor keuangan seperti harga, tinfkat bunga, mata uang asing
- Resiko strategi → risiko karena kurang optimalnya strategi perusahaan yang dibuat

Dari Sudut Pandang Akibat

- Risiko Murni → Suatu kejadian berakibat hanya merugikan saja dan tidak memungkinkan adanya keuntungan

  Misal :Risiko kebakaran

- Risiko Spekulatif → risiko yang tidak saja memungkinkan tejadinya kerugian tetapi juga memungkinkan terjadinya keuntungan

  Misal : Investasi

Fungsi manajemen risiko adalah:

- Menetapkan kebijakan dan strategi menajemen risiko.
- *Primary champion of risk management* pada tingkat strategis dan operational.
- Membangun budaya sadar risiko di dalam organisasi melalui pendidikan yang memadai.

- Menetapkan kebijakan risiko internal dan struktur pada unit usaha.
- Pengkoordinasian berbagai macam kegiatan fungsional yang memberikan nasihat tentang masalah- masalah manajemen risiko dalam organisasi.
- Membangun proses cepat tanggap risiko, meliputi penyusunan program kontingensi dan kesinambungan bisnis.

PERKEMBANGAN PENGELOLAAN RISIKO

Pandangan Konvensional	Pandangan Terpadu
Murni risiko	Murni risiko dan spekulatif
Sumber masalah	Sumber keunggulan
Menimbulkan biaya	Sumber pendapatan
Cara terbaik memindahkan risiko	Cara terbaik mengelola risiko
Dikelola pada masing-masing bidang	Dikelola terintegrasi

- Macam tipe pelaku usaha berkaitan dg resiko ada 3 yaitu :
  1. Risk Taker (optimis)
  2. Risk Neutral (Netral)
  3. Risk Avoider (Pesimis)

Tahapan Manajemen Risk

1. Identifikasi Resiko
2. Pengukuran Resiko
3. Pengendalian Resiko

Identifikasi Resiko

Identifikasi risiko merupakan tahap awal dari manajemen risiko. Tahap ini berkenaan dengan penemuan risiko yang mungkin terjadi pada suatu proyek.

Metode Identifikasi Resiko

- Analisis data historis
- Pengamatan dan survei
- Pengacuan (*benchmarking*)
- Pendapat ahli

Analisis Data Historis

- Menggunakan berbagai informasi dan data yang tersedia dalam perusahaan mengenai segala sesuatu yang pernah terjadi
- Contoh dari data kepegawaian, dapat diketahui bahwa perusahaan menghadapi resiko kehilangan karyawan yang penting

Pengamatan dan Survei

- Melakukan investigasi atau pencarian data langsung di tempat kejadian
- Contoh dengan mengamati proses produksi, dapat diketahui bahwa perusahaan menghadapi resiko lampu mati

Pengacuan (*benchmarking*)

- Mencari informasi tentang resiko di tempat atau perusahaan lain
- Contohnya, dari berita di media massa, dapat diketahui bahwa eskalator beresiko menyebabkan anak-anak terjepit

Pendapat Ahli

- Mencari informasi dari ahli di bidang resiko tertentu
- Contohnya dari bertanya pada dokter, dapat diketahui bahwa orang dengan tingkat kolesterol tinggi beresiko kena penyakit jantung

Jenis resiko yang dijumpai di perusahaan

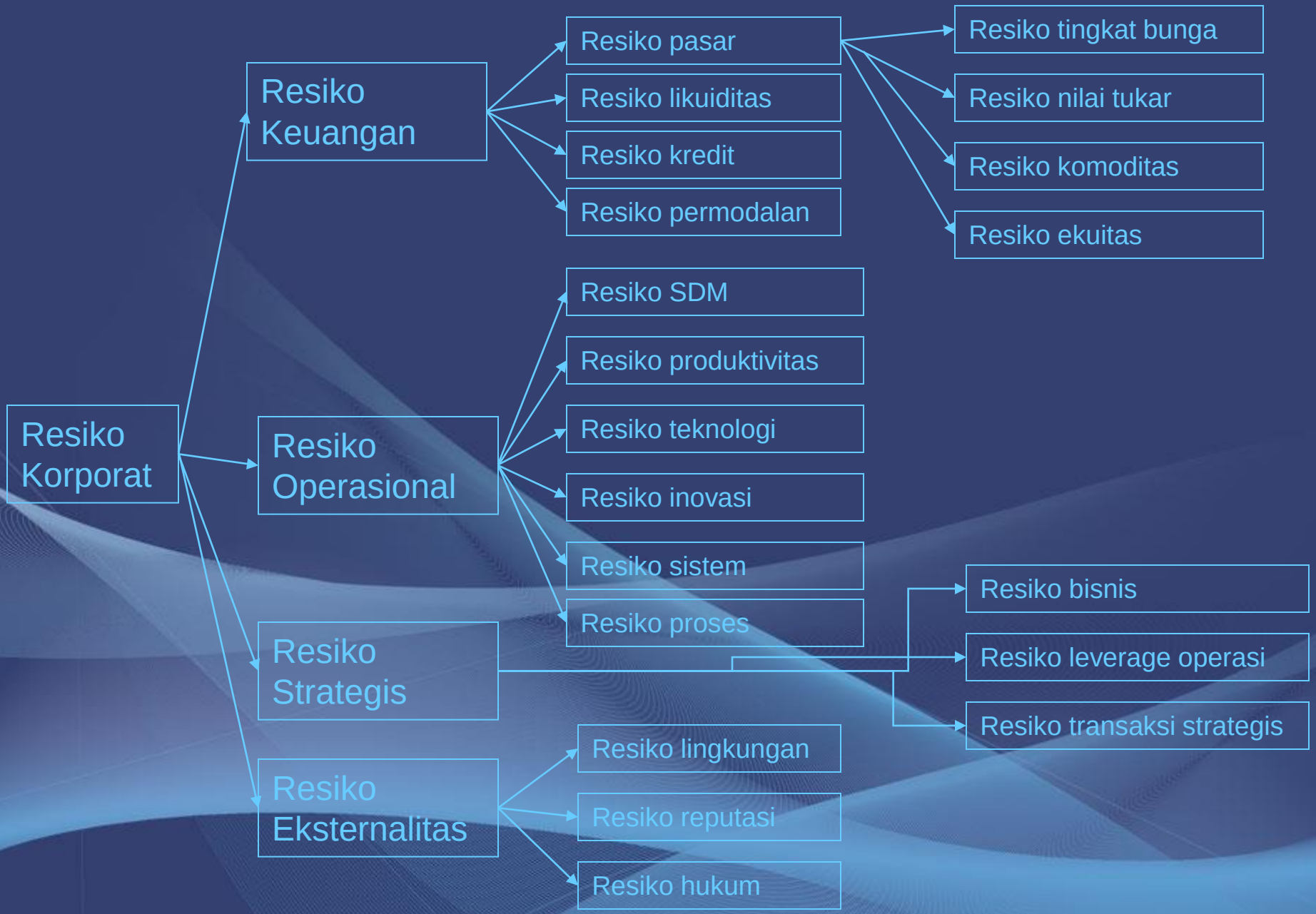

Analisis Resiko

Setiap risiko yang teridentifikasi diperhitungkan secara bergantian dan penilaian mengenai besarnya probabilitas dan keseriusan risiko tersebut pun dibuat. Tidak ada cara yang mudah untuk melakukan hal ini-analisis ini bergantung pada penilaian dan pengalaman manajer proyek

Lanjutan...

- Probabilitas risiko bisa dinilai sangat rendah (<10%), rendah (10-25°70), Sedang (25-50°/), tinggi (50-75%), atau sangat tinggi (>75%-).
- Efek risiko bisa dinilai sebagai katastrofik (pengeluaran lebih besar dari pada pendapatan), serius, bisa ditolerir, atau tidak signifikan.

Resiko yang dapat diidentifikasi

Risiko	Probilitas	Efek
Masalah keuangan organisasi memaksakan pengurangan anggaran proyek.	Rendah	Katastrofik
Tidak mungkin merekrut staf dengan keahlian yang diperlukan.	Tinggi	Katastrofik
Staf inti sakit pada saat-saat kritis proyek.	Sedang	Serius
Komponen perangkat lunak yang harus dipakai ulang mengandung kelemahan yang membatasi fungsionalitasnya.	Sedang	Serius
Diusulkan perubahan terhadap persyaratan yang menuntut dilakukannya perancangan ulang secara besar-besaran.	Sedang	Serius
Organisasi direstrukturisasi sehingga manajemen yang berbeda bertanggung jawab terhadap proyek.	Tinggi	Serius

Lanjutan...

Database yang digunakan pada sistem tidak dapat memproses transaksi per detik sebanyak yang diharapkan.	Sedang	Serius
Waktu yang dibutuhkan untuk mengembangkan perangkat lunak diperkirakan terlalu sebentar.	Tinggi	Serius
CASE tool tidak dapat diintegrasikan.	Tinggi	Dapat ditolerir
Pelanggan tidak memahami dampak perubahan persyaratan.	Sedang	Dapat ditolerir
Pelatihan yang dibutuhkan staf tidak ada.	Sedang	Dapat ditolerir
Waktu perbaikan kerusakan diperkirakan terlalu sebentar.	Sedang	Dapat ditolerir
Ukuran perangkat lunak diperkirakan terlalu kecil.	Tinggi	Dapat ditolerir
Kode yang dihasilkan oleh CASE tool tidak efisien.	Sedang	Tidak signifikan

Pengendalian Resiko

- Menghindari resiko
- Mengurangi keparahan resiko
- Analisis kerugian
- Evaluasi kelayakan ekonomis
- Pemindahan resiko ke pihak lain yg lebih aman
- Pembiayaan resiko ke perusahaan lain

Pengambilan Keputusan

- Identifikasi alternatif pengambilan keputusan untuk masalah
- Ada 4 kelompok yaitu :
  1. Certainty
  2. Risk
  3. Uncertainty
  4. Conflict

Kondisi Certainty

- Perhitungan ekonomi secara pasti
- Keputusan pasti terjadi ➔ dibandingkan memilih yg PROFITABEL

Misal :

Usaha produksi keripik apel dan nangka dg luas lahan 1 ha, akan lebih menguntungkan yg mana…? Cukup dibandingkan hasil produktivitasnya

Kondisi Conflict

- Terjadi persaingan
- Perlu melakukan analisis kelayakan ekonomi tiap unit usaha

Kondisi RISK

- Hasilnya tidak pasti, probabilitas diketahui, informasi yg tidak sempurna
- Alternatif yg harus dipilih→ lebih dari 1 kemungkinan hasil (kondisi baik, normal, jelek)
- Pengambil keputusan memiliki lebih dari 1 alternatif tindakan
- Ada alternatif tindakan yg feasibel (bisa dilakukan)

UNCERTAINTY

- Probabilitas hasil tidak diketahui scr pasti (hanya berdasar perkiraan)
- Pengambil keputusan tdk memiliki informasi lengkap dan sempurna
- Hal yg akan diputuskan belum pernah terjadi
- Antisipasi kondisi ketidakpastian :
  - ❖ mencari informasi lebih banyak
  - ❖ melalui riset
  - ❖ penggunaan probabilitas subyektif

- Terima kasih